

**PENGARUH METODE QUANTUM TEACHING TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA PUISI SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 25  
RANTAUPRAPAT TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

**Samsul Bahri<sup>1</sup>, Niar Nasution<sup>2</sup>, Maya Syahfitri Hasibuan<sup>3</sup>, Ayu Zahara Sumantri<sup>4</sup>,  
Nurul Arafah Siregar<sup>5</sup>, Islah Hayati Ritonga<sup>6</sup>**

<sup>1</sup> Dosen Universitas Muslim Nusantara Alwasliyah, Sumatera Utara ; Email : [samsulbahri@umnaw.ac.id](mailto:samsulbahri@umnaw.ac.id)

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Pasca Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah, Sumatera Utara; Email : [niarnasution89@gmail.com](mailto:niarnasution89@gmail.com)

<sup>3</sup> Mahasiswa Program Pasca Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah, Sumatera Utara; Email : [mayasyahfitrihasibuan25@gmail.com](mailto:mayasyahfitrihasibuan25@gmail.com)

<sup>4</sup> Mahasiswa Program Pasca Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah, Sumatera Utara; Email : [sumantriazahra@gmail.com](mailto:sumantriazahra@gmail.com)

<sup>5</sup> Mahasiswa Program Pasca Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah, Sumatera Utara; Email : [narafah46@gmail.com](mailto:narafah46@gmail.com)

<sup>6</sup> Mahasiswa Program Pasca Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah, Sumatera Utara; Email : [islahritonga@gmail.com](mailto:islahritonga@gmail.com)

Abstrak: Salah satu alternatif yang dapat diambil dalam pembelajaran sastra khususnya dalam pembelajaran menulis puisi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching yang berupaya membangkitkan motivasi, kreativitas, dan keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran Quantum Teaching terhadap pembelajaran membaca puisi siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 25 Rantauprapat. Sampel diambil dengan teknik probability sampling, Sampel diambil secara acak dengan undian tanpa membeda-bedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Jumlah sampel 28 siswa. Analisis data yang digunakan yaitu analisis Wilcoxon. Hasil penelitian Kemampuan membaca puisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 25 Rantauprapat sebelum diterapkan metode Quantum Teaching tergolong kategori kurang. setelah diterapkan metode pembelajaran quantum teaching, rata-rata Kemampuan membaca puisi siswa tergolong kategori Baik. terdapat peningkatan kemampuan membaca puisi pada 25 orang siswa dari 28 orang siswa dengan nilai mean rank 13.64. Kesimpulan Terdapat pengaruh metode Quantum Teaching terhadap kemampuan membaca puisi. Metode Quantum Teaching ini perlu diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi pada siswa.

**Keywords:** *Metode, Quantum teaching, Kemampuan membaca puisi*

## 1. PENDAHULUAN

Keterampilan membaca puisi merupakan suatu keterampilan siswa dalam mengapresiasi karya sastra dengan memperhatikan beberapa indikator dalam membaca puisi agar pembaca dan pendengar dapat merasakan atau terbawa kedalam isi puisi selain itu agar amanat dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengar. Adapun indikator membaca puisi menurut Suryani “membaca puisi ada lima indikator yang harus diperhatikan, diantaranya yaitu lafal, intonasi, ekspresi, penampilan dan jeda.<sup>1</sup>

Membaca puisi tidak sama halnya saat seseorang membaca koran atau membaca buku, karena bahasa dalam puisi lebih padat dan penuh dengan gaya bahasa yang terkadang memiliki banyak makna, sehingga sebelum membaca puisi, siswa harus benar-benar siap dan memahami betul makna puisi yang akan dibacakan. Membaca puisi termasuk jenis membaca estetis, yaitu kegiatan membaca yang dilatarbelakangi tujuan menikmati serta menghargai unsur-unsur keindahan yang terpapar dalam suatu teks sastra.<sup>2</sup>

Dalam membaca puisi, seorang pembaca puisi harus memperhatikan beberapa hal yang dianggap penting agar pembacaan puisi menjadi indah. Aminuddin menyatakan ada tiga unsur utama yang harus diperhatikan sewaktu membaca puisi yaitu (1) pemahaman, seorang pembaca puisi harus paham betul seluk-beluk puisi yang akan dibacakan. Tidak hanya memahami teks puisi, namun harus menjiwai puisi yang akan dibacakan. (2) penghayatan, sama halnya dengan memahami puisi, menghayati puisi juga tak lepas dari persoalan makna puisi. Membaca puisi bukan hanya sekedar membacakan teks puisi, pembaca puisi juga harus mampu menyampaikan isi puisi. (3) pemaparan, saat membacakan puisi seorang pembaca harus memperhatikan kualitas bunyi atau intonasi yang berkaitan dengan kuat-lunak, tinggi-rendahnya bunyi ujaran yang diujarkan. Tempo, yaitu pengaturan cepatlambatnya pengujaran. Pelafalan berkaitan dengan cara mengucapkan bunyi ujaran secara tepat, kuat, dan jelas. Ekspresi berkaitan dengan air muka yang ditampilkn seorang pembaca, serta pembaca juga harus memperhatikan pandangan mata, pengaturan posisi tubuh atau dengan pengaturan gerak-gerik tubuh.

---

<sup>1</sup> Suryani, E. (2017). "Penerapan Teknik Pemodelan untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.2, (3), 65-74.

<sup>2</sup> Aminuddin. 2014. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algesindo.hal. 20

Puisi sendiri menurut Nurhadi merupakan karya sastra yang berisi gagasan penyair dengan bahasa yang padat, singkat, dan menggunakan irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif) puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama.<sup>3</sup>

Menurut Mansyur “Dalam dunia pendidikan pelaksanaan pembelajaran berbahasa dikemas ke dalam empat aspek keterampilan berbahasa yakni keterampilan menyimak membaca berbicara dan menulis”.<sup>4</sup> Pengetahuan manusia berbahasa bukanlah instinct, karena tidak dibawa sejak lahir melainkan manusia dapat belajar bahasa sampai menjadi terampil berbahasa dan mampu berbahasa untuk kebutuhan berkomunikasi ataupun berinteraksi. Ada dua interaksi penggunaan bahasa yaitu lisan dan tulisan. Disaat anak mulai masuk sekolah dasar maka anak dibimbing untuk mempelajari bahasa tulis maupun lisan. Pada masa sekolah anak dituntut untuk berpikir lebih dalam lagi dalam keterampilan berbahasa dan anak pun mengalami perkembangan. Perkembangan bahasa anak akan berkembang seiring dengan perkembangan intelektual anak.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah, kemampuan membaca puisi siswa masih tergolong rendah. Siswa hanya membacakan puisi tanpa memerhatikan intonasi, ekspresi, penghayatan, dan lain-lain. Siswa beranggapan bahwa pembelajaran membaca puisi terlalu sulit. Bahasa yang digunakan oleh penulis sukar untuk dipahami oleh siswa, sehingga saat siswa diminta untuk membacakan puisi di depan kelas, siswa kurang menghayati puisi yang dibaca. Selain itu, kepercayaan diri siswa masih kurang. Siswa masih terlihat malumalu untuk mengekspresikan puisi yang dibaca, bahkan terkadang siswa menutupi muka dengan teks puisi yang dibaca. Siswa juga tidak memerhatikan intonasi atau tinggi rendah, keras atau lembutnya suara saat membacakan puisi, sehingga irama saat siswa membacakan puisi masih monoton. Selain itu, pelafalan kata-kata dalam puisi masih kurang jelas. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk

---

<sup>3</sup> Nurhadi. 2016. Teknik Membaca. Jakarta: PT Bumi Aksara. hal 106

<sup>4</sup> Mansyur, U. (2016). "Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Pendekatan Proses". *RETORIKA Jurnal bahasa sastra dan pengajarannya*. 9, (2), 158-163

mampu merancang pembelajaran yang merangsang siswa untuk mengembangkan kemampuan membaca puisi.

Salah satu alternatif yang dapat diambil dalam pembelajaran sastra khususnya dalam pembelajaran menulis puisi yakni dengan menggunakan metode ataupun model pembelajaran yang tepat dan dianggap dapat berpengaruh positif terhadap pembelajaran membaca puisi, yakni model *Quantum Teaching* yang berupaya membangkitkan motivasi, kreativitas, dan keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Quantum Teaching merupakan suatu proses pembelajaran dengan menyediakan latar belakang dan strategi untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan membuat proses tersebut menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka model Quantum Teaching dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi yaitu rendahnya keterampilan membaca puisi pada siswa. Melalui penerapan model Quantum Teaching diharapkan siswa bisa membaca puisi dengan menggunakan lafal, intonasi, ekspresi, jeda dan penampilan secara percaya diri disaat demonstrasi dihadapan teman sejawatnya.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti termotivasi melakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran Quantum Teaching dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi di SMP Muhammadiyah 25 Rantauprapat tahun ajaran 2022/2023

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian pra-eksperimen, dengan desain *one-group pretest-posttest*. peneliti menggunakan satu kelompok eksperimen tanpa kelompok pembanding dengan diawali sebuah tes awal (pretest) yang diberikan kepada kelompok, kemudian diberi perlakuan (treatment). Penelitian kemudian diakhiri dengan sebuah tes akhir (posttest) yang diberikan kepada kelompok.

---

<sup>5</sup> Harmono, S. (2017). "Pengaruh Model Pembelajaran Quantum dan Gaya Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Tual dan Keterampilan Gerak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMA Kota Kediri". Jurnal Pembelajaran Olahraga. 3, (1), 104-114.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP. Muhammadiyah 25 Rantauprapat tahun ajaran 2022/2023. Sampel diambil dengan *teknik probability sampling*. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>6</sup> Sampel diambil secara acak dengan undian tanpa membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Jumlah sampel 28 siswa.

Pada penelitian ini, hasil tes siswa dianalisis dengan mengacu pada kriteria kriteria kemampuan siswa sebagai berikut :

**Tabel.1 Kategori Kemampuan Siswa Membaca Puisi**

Tingkat Keberhasilan	Kategori
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
40-54	Kurang
<39	Sangat Kurang

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara variabel independen (Metode Quantum Learning) dengan variabel dependen (Kemampuan membaca puisi) maka dilakukan uji statistic non parametrik dengan menggunakan metode uji *Wilcoxon*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Untuk mengetahui perbandingan kemampuan membaca puisi pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 25 Rantauprapat dapat dilihat pada tabel 2 :

**Tabel.2 Perbandingan Kemampuan Membaca Puisi sebelum dan sesudah dilakukan Metode Quantum Teaching**

Indikator	Pretes	Postes
	F	F
Sangat Baik	0	0
Baik	3	17

<sup>6</sup> Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cukup	9	9
Kurang	16	2
Sangat Kurang	0	0
Total	28	28

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Kemampuan membaca puisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 25 Rantauprapat sebelum diterapkan metode Quantum Theaching tergolong kategori kurang. setelah diterapkan metode pembelajaran quantum teaching, rata-rata Kemampuan membaca puisi siswa tergolong kategori Baik.

**Tabel 3. Pengaruh Metode Quantum Teaching Terhadap Kemampuan Membaca Puisi**

	N	Mean Ranks	Sum of Ranks	Z	P Value
Negative Ranks	1	10.00	10.00		
Positive Ranks	25	13.64	341.00	4.205	0.000
Ties	2				
<b>Total</b>	<b>28</b>				

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca puisi pada 25 orang siswa dari 28 orang siswa dengan nilai mean rank 13.64. Terdapat Pengaruh Metode Quantum Teaching terhadap kemampuan membaca puisi siswa dengan nilai signifikansi ( $0.00 < 0.05$ ).

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil kemampuan siswa membaca puisi sebelum diterapkan metode pembelajaran quantum teaching, rata-rata Kemampuan membaca puisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 25 Rantauprapat tergolong kategori kurang. setelah diterapkan metode pembelajaran quantum teaching, rata-rata Kemampuan membaca puisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 25 Rantauprapat tergolong kategori Baik.

Peningkatan kemampuan membaca puisi siswa disebabkan karena keruntutan langkah-langkah pembelajaran diterapkan pada pokok bahasan mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca dan pendekatan scientific cocok diterapkan dalam pembelajaran karena langkah-langkah atau tahapan-tahapan secara terperinci untuk mengidentifikasi tema, suasana, dan makna puisi.

Daryanto, menyatakan bahwa inovasi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan sebagai upaya untuk mencari hal yang baru antara lain dalam upaya memecahkan masalah yang dihadapi siswa serta inovasi sebagai suatu ide, gagasan, praktik atau obyek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi.<sup>7</sup>

Model pembelajaran Quantum ini sangat efektif diterapkan kepada siswa karena Pembelajaran ini membawa siswa untuk menemukan cara belajar mereka. Cara belajar yang dapat diambil manfaatnya dalam berbagai situasi. Jadi quantum learning ditujukan kepada siswa untuk dapat belajar secara aktif, namun hal tersebut akan tetap menjadi model apabila tidak dimanfaatkan. Pada proses pembelajaran menulis puisi guru memerlukan cara-cara untuk menerapkan quantum learning di dalam kelas.<sup>8</sup>

Penerapan model Quantum Learning membuat pembelajaran menjadi lebih nyaman dan menyenangkan, siswa dirangsang aktif untuk mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, siswa dapat mencoba melakukannya sendiri, pelajaran yang diberikan oleh guru mudah diterima atau dimengerti oleh siswa, Quantum Learning lebih melibatkan siswa, maka saat proses pembelajaran perhatian murid dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru.<sup>9</sup>

Hasil penelitian ini menyatakan Terdapat pengaruh metode pembelajaran Quantum Teaching terhadap kemampuan membaca puisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 25 Rantauprapat Tahun Pembelajaran 2022/2023 dengan P Value 0.000. Tingkat kemampuan siswa membaca puisi di depan kelas mengalami peningkatan yang signifikan setelah penerapan metode Quantum Learning, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini menyatakan bahwa kemampuan siswa membaca puisi setelah diterapkan metode

---

<sup>7</sup> Daryanto, (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media. hal 241

<sup>8</sup> DePoter, Bobbi, Mark Readon, dan Sarah Singer-Nourie. (2010). *Quantum Teaching*. Bandung: Mizan Pustaka. hal 334

<sup>9</sup> Teuku Mahmud, (2020) *Efektivitas Pembelejaraan Quantum Learning terhadap peningkatan ketrampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Inshafuddin Banda Aceh*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Tahun 2020

pembelajaran quantum teaching dari keseluruhan aspek penilaian diperoleh rata-rata 90,7. Kemampuan siswa membaca puisi tergolong dalam kategori amat baik.<sup>10</sup>

Model pembelajaran Quantum Learning juga membawa siswa mencapai ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotor (keterampilan). Dalam pelaksanaan penelitian ini bisa kita lihat siswa lebih banyak aktif apalagi dalam pembelajarannya pun siswa tidak mudah bosan karena semua mereka akan berpikir dan bertanya tentang materi yang akan disampaikan. Disini siswalah yang lebih aktif sehingga mereka akan menyampaikan semua apa yang telah mereka ketahui tentang materi yang disampaikan.

Salah satu metode pembelajaran yang cocok untuk memudahkan dalam proses pembelajaran adalah metode pembelajaran Quantum Learning dan media video yang dapat meningkatkan keaktifan, kualitas proses belajar dan hasil belajar yang ingin dicapai. Metode pembelajaran Quantum Learning salah satu alternatif yang dapat dipakai pokok bahasan dalam keterampilan menulis puisi. Quantum Learning dapat bermakna apabila ada interaksi antara siswa dan sumber belajar dengan adanya materi, fasilitas, ruangan dan suasana agar dalam pembelajaran tidak monoton. Metode Quantum Learning adalah seperangkat falsafah belajar yang terbukti efektif untuk semua umur.<sup>11</sup>

#### 4. KESIMPULAN

Terdapat peningkatan kemampuan membaca puisi pada 25 orang siswa dari 28 orang siswa setelah dilakukan penerapan metode pembelajaran Quantum Teaching dengan nilai mean rank 13.64. Terdapat Pengaruh Metode Quantum Teaching terhadap kemampuan membaca puisi siswa dengan nilai signifikansi ( $0.00 < 0.05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa Metode pembelajaran quantum teaching terbukti lebih efektif untuk meningkatkan

---

<sup>10</sup> Pipit Indah Anggraini (2016) Penerapan metode Pembelajaran Quantum Teaching terhadap terhadap kemampuan membaca puisi siswa .*E-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Maritim Raja Ali Haji*

<sup>11</sup> Riris Nur Hidayah, Agus Darmuki, Cahyo Hasanudin, (2019) Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Quantum Learning dan Media Video. *Jurnal Lintang : Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan. Volume 4 Nomor 1 Tahun 2019.*

kemampuan siswa membaca puisi. Metode Quantum Teaching ini perlu diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi pada siswa.

**Ucapan Terimakasih :** Ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 25 Rantauprapat yang telah memberikan izin penelitian. Ucapan terimakasih dan penghargaan juga diberikan kepada editor yang telah menelaah dan mereview artikel ini.

**Konflik Kepentingan :** Tidak ada konflik kepentingan pada penulisan artikel ilmiah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suryani, E. (2017). "Penerapan Teknik Pemodelan untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.2, (3), 65-74.
- Aminuddin. (2014). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. hal 20
- Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Hal 106
- Mansyur, U. (2016). "Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Pendekatan Proses". *RETORIKA Jurnal bahasa sastra dan pengajarannya*. 9, (2), 158-163
- Harmono, S. (2017). "Pengaruh Model Pembelajaran Quantum dan Gaya Belajar Terhadap Pemahamn Konsep Tual dan Keterampilan Gerak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMA Kota Kediri". *Jurnal Pembelajaran Olahraga*. 3, (1), 104-114.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media. Hal 241
- DePoter, Bobbi, Mark Readon, dan Sarah Singer-Nourie. (2010). *Quantum Teaching*. Bandung: Mizan Pustaka. Hal 334
- Teuku Mahmud, (2020) *Efektivitas Pembelejaran Quantum Learning terhadap peningkatan ketrampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Inshafuddin Banda Aceh*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Tahun 2020
- Pipit Indah Anggraini (2016) Penerapan metode Pembelajaran Quantum Teaching terhadap terhadap kemampuan membaca puisi siswa kelas X jurusan ilmu-ilmu social sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjungpinang T.A 2015-2016 *E-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Maritim Raja Ali Haji*
- Riris Nur Hidayah, Agus Darmuki, Cahyo Hasanudin, (2019) Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Quantum Learning dan Media Video pada Siswa Kelas X IPA I SMA Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnalistrendi : Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan*. Volume 4 Nomor 1 Tahun 2019.